

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH “GURU BESAR DAN DOKTOR”
FAKULTAS TEKNIK**



**THE POSSIBILITY OF TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT AND
TRANSPORTATION DEMAND OMOTENASHI WORK IN MALANG CITY:
SOLUTIONS OF URBAN TRAFFIC**

Ketua/Anggota Tim:

Imma Widyawati Agustin, S.T., M.T., PhD. NIDN. 0003087505

Dr. Septiana Hariyani, ST., MT. NIDN. 0028096902

Dibiayai oleh:
Fakultas Teknik

Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Brawijaya sesuai dengan
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Brawijaya

DIPA-23.17.2.677512/2020
dengan Perjanjian Kontrak
Nomor: 42/UN10.F07/PN/2020

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : THE POSSIBILITY OF TRANSIT ORIENTED
DEVELOPMENT AND TRANSPORTATION DEMAND
OMOTENASHI WORK IN MALANG CITY: SOLUTIONS
OF URBAN TRAFFIC

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : IMMA WIDYAWATI AGUSTIN , ST., MT., Ph.D
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
NIDN : 0003087505
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Nomor HP : 081333128894
Alamat surel (e-mail) : immasaitama@ub.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. SEPTIANA HARIYANI , ST., MT.
NIDN : 0028096902
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 25,000,000.00
Biaya Keseluruhan : Rp 25,000,000.00

Mengetahui, 02 November 2020

Ketua Peneliti



Dr. Ir. Bojo Tri Juwono, MT., IPU
NIDN. 0021477005

IMMA WIDYAWATI AGUSTIN , ST., MT., Ph.D
NIDN. 0003087505



Dr. Ir. BAMBANG SUSILO, M.Sc. Agr.
NIDN. 0019076205

RINGKASAN

Konsep *Transit Oriented Development (TOD)* bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mengurangi ketergantungan tinggi terhadap kendaraan pribadi serta meningkatkan penggunaan transportasi publik seperti bus, kereta api, dan angkutan umum melalui aksesibilitas yang baik menuju titik transit. Dalam konsep *Transit Oriented Development (TOD)*, titik transit merupakan fokus pengembangan kota. Aksesibilitas yang baik dapat diwujudkan melalui jalur pejalan kaki dan sepeda yang baik menuju titik transit. Penyediaan jalur pejalan kaki dan sepeda dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kota, serta ramah lingkungan sehingga sesuai dengan prinsip dasar transportasi yang berkelanjutan. Koridor Jalan Tugu dan Jalan Kertanegara berada pada wilayah administratif Kecamatan Klojen, yang merupakan pusat kegiatan di Kota Malang. Jalur pejalan kaki di koridor Jalan Kertanegara dan Jalan Tugu belum sepenuhnya tersambung. Tidak terdapat jalur pejalan kaki di depan Komplek SMA Negeri di Jalan Tugu. Selain itu, terdapat pohon berukuran besar yang berada di tengah-tengah jalur pedestrian. Pemerintah Kota Malang tidak melakukan pembangunan ruas jalan baru di tahun 2016 dan 2017, namun jumlah kendaraan pribadi meningkat dari 538.703 unit di tahun 2015 menjadi 558.665 unit di tahun 2016. Sementara itu, jumlah kendaraan umum berkurang pada tahun 2016. Sebagian lajur di Jalan Tugu, digunakan sebagai lokasi parkir kendaraan pribadi. Kemacetan sering terjadi di Jalan Tugu, karena beragamnya guna lahan dan Pemerintah Kota Malang kerap mengadakan kegiatan di depan Gedung Balai Kota Malang yang mengganggu arus lalu lintas.

Penelitian "*The Possibility of Transit Oriented Development and Transportation Demand Omotenashi Work in the Corridor of Tugu – Kartanegara, Malang City*" ini bertujuan untuk mengukur dan menguji kemungkinan penerapan TOD dan TDO di sepanjang koridor Tugu dan Kartanegara serta merancang desain TOD dan TDO untuk mengatasi permasalahan lalu lintas di Jalan Tugu dan Jalan Kartanegara.

Penelitian ini menggunakan TOD Standar 3.0 untuk menganalisis dan mengevaluasi potensi serta tantangan dalam membangun area sekitar stasiun angkutan umum yang berjarak 500 meter hingga 1 kilometer dari titik transit.

Dari hasil analisis penilaian akhir dari total poin yang didapatkan, menunjukkan bahwa Koridor Jalan Tugu dan Jalan Kertanegara hanya mendapatkan 51 poin. Sehingga, belum mencapai poin minimal untuk kategori terendah dalam *TOD Standard 3.0* yaitu *Bronze Standard* (56-70 poin). Penambahan poin dapat diupayakan dengan cara melengkapi Koridor Jalan Tugu dan Jalan Kertanegara dengan jalur pejalan kaki yang sepenuhnya terhubung, jalur sepeda yang aman serta rak sepeda atau halte bikeshare yang dapat meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menggunakan kendaraan tidak bermotor. Dalam melengkapi jalur pejalan kaki dan jalur sepeda, unsur keamanan serta kenyamanan harus menjadi pertimbangan.

Luaran yang dihasilkan adalah artikel ilmiah yang terbit di Jurnal Nasional Sinta 3 yaitu Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota.

Kata kunci:

transit-oriented-development; transportation-demand-omotenashi; urban-traffic-problem; malang-city

DAFTAR PUSTAKA

- Adji Prama Priadmaja, A. L. (2017). Penerapan Konsep Transit Oriented Development (TOD) pada Penataan Kawasan di Kota Tangerang. *Jurnal Arsitektur Purwarupa Volume 01*, 53-60.
- Andi B Arief, A. Y. (2015). Model Pengembangan Tata Ruang Transit Oriented Development (TOD) Kawasan Pelabuhan Kayu Bangkoa Makassar. 19-26.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2017, Juli 21). *Badan Pusat Statistik*. Dipetik February 2, 2019, dari BPS Malang Kota: <https://malangkota.bps.go.id/statictable/2017/07/21/601/jumlah-kendaraan-bermotor-berdasarkan-plat-nomor-di-kota-malang-2015-2016.html>
- BS, K. (2007). *Memansusiakan Perencanaan Sistem Transportasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Calthorpe, P. (1993). *The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dreams*. New York: Princeton Architectural Press.
- Cervero, R. e. (2004). *Transit Oriented Development in The United States: Experiences, Challenges, and Prospects*. Washington: Transportation Research Board.
- Dwiki Kuncara Jati, K. N. (2017). Kesesuaian Kawasan Transit di Kota Surakarta Berdasarkan Konsep Transit Oriented Development. *Region Vol 12*, 168-180.
- Filki Suri Widyatami, A. D. (2016). Kajian Jumlah Armada Angkutan Kota Malang Berdasarkan SPM 2015 (Studi Kasus: Trayek AH, LDH, ADL). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Vol 1 No 2*.
- Firman Nur Arif, O. R. (2017). Kesesuaian Tata Guna Lahan Terhadap Penerapan Konsep Transit Oriented Development (TOD) di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 301-311.
- Handari Probo Siwi, A. R. (2014). Analisis Pergerakan Lokasi Transit Pergerakan Kawasan Semarang Barat dalam Konsep Penerapan TOD Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWK Vol 3*, 230-243.
- Handayani, K. D. (2013). Penerapan TOD sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi yang Berkelanjutan di Kota Surabaya. 2-14.

Hank Dittmar, G. O. (2012). *The New Transit Town: Best Practices in Transit-Oriented Development*. London: Island Press.

- Institute for Transportation and Development Policy. (2017). *TOD Standard Third Edition*. New York: ITDP.
- Isa, M. H. (2013). TOD Sebagai Solusi ALternatif dalam Mengatasi Permasalahan Kemacetan di Kota Surabaya. 1-11.
- Miftahul Ridhoni, M. Y. (2017). Evaluasi Keberlanjutan Terminal Berbasis Transit Oriented Development (TOD) Studi Kasus di Terminal Pal Enam Kota. *Indonesian Green Technology Journal*, 6-13.
- Muhammad Afif Arsyad, K. D. (2018). Pengukuran Kesesuaian Kawasan Transit Blok M Jakarta Terhadap Kriteria Konsep TOD. *Jurnal Teknik ITS Vol 7*, C50-C54.
- Nurazizah Ramlan, I. R. (2015). Pengendalian Urban Sprawl di Wilayah Pinggiran (Studi Kasus: Perkembangan Kota di Indonesia dan Perancis). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 444-454.
- Ohland, D. H. (2004). *The New Transit Town Best Practice in Transit - Oriented Development*. Washington DC: Island Press.
- Renne, J. L. (2009). *Transit Oriented Development: Making it Happen*. New York: Ashgate Publishing.
- Septa Yudha, A. M. (2010). Kajian Penerapan TOD dalam Upaya Pengembangan Kelurahan Cangkiran. 1-9.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmarini, H. (2018). TOD Konsep Pengembangan Sistem Transportasi Massal yang Berkualitas untuk Mendukung Nawa Cita. *Seminar Nasional Teknologi*, 356-362.
- Tamin, O. (2008). *Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi: Teori, Contoh Soal dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Taolin, T. (2008). *Kualitas Ruang Publik Kota pada Kawasan TOD*. Jakarta.
- Yuniasih, F. (2007). *Perancangan Kawasan Transit Oriented Development Dukung Atas Berdasarkan Optimalisasi Sirkulasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

BUKTI SUBMITTED

Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota

ABOUT THIS JOURNAL

- Focus and Scope
- Peer Review Process
- Publications Ethics
- Article Processing Charge
- Plagiarism Screening

FOR AUTHOR

- Author Guidelines
- Template Manuscript in English
- Template Manuscript in Bahasa

ISSN

- 2597-9272 (Online ISSN)
- 1858-2802 (Printed ISSN)

User

You are logged in as...
mmasatama_08

- My Journals

Home / User / Author / Active Submissions

Refresh In: 30m 0s **English**

Active Submissions

Active (1) Archived (0) New Submissions

ID	MM-DD Submit	Sec	Authors	Title	Status
33836	30-10- 2020	EI	agustin	[REDACTED]	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Refbacks

All New Published Ignored

Date Added	Hits	URL	Article	Title	Status	Action
There are currently no refbacks.						

[Publish](#)
[Ignore](#)
[Delete](#)
[Select All](#)

Gmail

Compose

Inbox 594

Starred

Snoozed

Sent

Drafts 12

Meet

New meeting

My meetings

Hangouts

Imma

No recent chats
Start a new one

Search mail

[pwk] Submission Acknowledgement

Iwan Rudiano iwanrudiano@gmail.com ia.journal@indp.ac.id
to me

Di imma widyawati agustin

Thank you for submitting the manuscript "PENERAPAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT DI KAWASAN TUGU – KERTANEGARA, KOTA MALANG" to Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site

Manuscript URL: <http://ejournal.indp.ac.id/index.php/pwk/authorSubmission/33836>
 Username: **mmasatama_08**

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Iwan Rudiano
 Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
 Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
<http://ejournal.indp.ac.id/index.php/pwk>